ABSTRAK

Peranan Anggaran Gaji dan Upah Sebagai Alat Bagi Manajemen Dalam Menunjang Efektivitas Pembayaran Gaji dan Upah (Studi Kasus pada PT.PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat)

Gaji dan upah merupakan bentuk kompensasi finansiil yang dibayar oleh perusahaan kepada para pegawainya atas jasa yang diberikan oleh para pegawai kepada perusahaan. Pembayaran gaji dan upah memerlukan perencanaan dan pengendalian yang baik. Hal ini disebabkan karena biaya gaji dan upah merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk keperluan tenaga kerja yang merupakan salah satu faktor produksi yang utama dan selalu ada dalam perusahaan. Masalah gaji dan upah merupakan hal yang kritis dan sensitif, karena mencakup jumlah yang materiil. Biaya gaji dan upah yang dikeluarkan oleh perusahaan cukup besar, sehingga perlu penyusunan dan penggunaan anggaran yang cukup baik untuk menghindari terjadinya pemborosan dan kecurangan dalam pembayaran gaji dan upah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul: "Peranan Anggaran Gaji Dan Upah Sebagai Alat Bagi Manajemen Dalam Menunjang Efektivitas Pembayaran Gaji dan Upah". Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah PT PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik suatu simpulan. Sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah studi kepustakaan dan studi lapangan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner.

Pengujian hipotesis yang penulis gunakan adalah metode Champion dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel independen yaitu peranan anggaran gaji dan upah yang diterapkan pada PT PLN sangat berperan yaitu pada tingkat persentase 86,67%, sedangkan pada variabel dependen yaitu efektivitas pembayaran gaji dan upah pada PT PLN sangat berperan yaitu pada tingkat persentase 94,29%. Sehingga hipotesis yang telah penulis kemukakan yaitu: "Anggaran gaji dan upah yang disusun dan diterapkan secara efektif, dapat menunjang efektivitas pembayaran gaji dan upah", dapat diterima.

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan masukkan bagi perusahaan, yaitu: Setelah usulan anggaran PT PLN dibahas antara semua unit Satuan Administrasi, dan seluruh Direktorat, kemudian ditelaah oleh Dewan Pengawas yang berada di luar PT PLN, sebaiknya langsung diserahkan kepada Mentri Pertambangan dan Energi untuk dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan apabila disetujui dapat segera disahkan sehingga dapat mempersingkat waktu dan memperkecil biaya. Dan apabila penyimpangan yang terjadi kurang dari 10%, tidak perlu dilakukan tindak lanjut, sebaliknya apabila penyimpangan yang terjadi lebih dari 10% sebaiknya dilakukan tindak lanjut terhadap penyimpangan anggaran agar efektivitas pembayaran gaji dan upah untuk periode berikutnya dapat lebih baik.